

TINGKAT EFIKASI DIRI SISWA PADA KELAS XI MIA

SMA SRIJAYA NEGARA

SKRIPSI

Oleh

Nama : Nova Lina Eldasari

NIM : 06071381419057

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Jurusan : Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

TINGKAT EFIKASI DIRI SISWA DI KELAS XI MIA
SMA SRJAYA NEGARA

SRKIPSI

Oleh

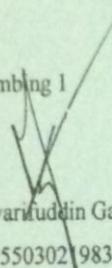
Nova Lina Eldasari

(06071381419057)

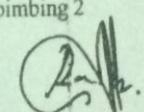
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1

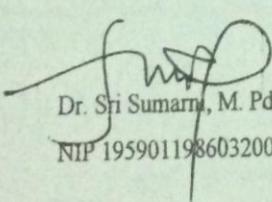

Drs. Syarifuddin Ganj, M. Si., Kons
NIP 195503021983031004

Pembimbing 2

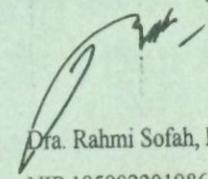

Rani Mega Putri, M. Pd., Kons
NIP 19808182015042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,


Dr. Sri Sumarna, M. Pd
NIP 1959011986032001

Ketua Program Studi,


Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP 195902201986112001

TINGKAT EFIKASI DIRI SISWA DI KELAS XI MIA

SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

Skripsi Oleh:

Nova Lina Eldasari

Nomor Induk Mahasiswa (06071381419057)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons

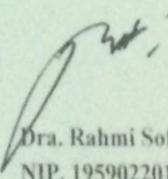
2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M. Pd., Kons

3. Anggota : Dr. Yosef, M. A

4. Anggota : Drs. Imron A. Hakim, M. S

5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons

Palembang, Januari 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons.
NIP. 195902201986112001

الرَّحِيمِ حَمْدًا لِلَّهِ بِسْمِ

Alhamdulillahirabbilalamiin, sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang ku persembahkan skripsi ini untuk:

- Ayahanda tercinta Supriyanto dan Ibunda tercinta Sumaria, yang tak kenal lelah mendidik dan menyekolahkan kami sampai ketitik ini, dan selalu memberikan motivasi dan semangat ketika kami mulai merasakan jenuh, dan merekalah alasanku untuk selalu semangat menyelesaikan program studi ini.
- Kakakku tersayang Eka Agustina dan Adikku tersayang Rifki Bachtiar.
- Keluarga besar Sudjiono dan keluarga besar Fatah terimakasih bantuan doa dan semangatnya.
- Bpk. Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi dan Ibu Rani Mega Putri, M. Pd., Kons sebagai pembimbing 2 skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh Bapak dan Ibu dosen Prodi Bimbingan Konseling yang selama ini telah mengajar dan mendidik dengan penuh kesabaran, terima kasih untuk setiap kesempatan, pengalaman, motivasi, serta ilmu yang tak ternilai harganya.
- Bpk. Sigit Dwi Sucipto, M.Pd, yang banyak membantu dan dan memotivasi selama mengerjakan skripsi ini, juga menjadi sahabat bagi seluruh mahasiswa.
- Tri Wahyuni Oktavia yang sudah membersamai berjuang dari nol sampai selesai.

- Terimakasih kepada sahabat sekaligus keluarga keduaku, Yudy Setiawan, Rizki Respiana, Najmi Miranda Hayati, Ahmad Fadhil Lazuardi, Novi Lestari, Fitri Afra Nurhuda.
- Tri, Triska, Tywi, Syifa, Novita, Reza, Tiara yang mempercayai dan membuktikan bahwa usaha tidak mengkhianati hasil.
- Candra Dwi Nugroho, Fenti Andani, Andin Rizki Ramadhan yang selalu memotivasi dan menemani disetiap kesibukan dalam pembuatan skripsi ini.
- M. Aidil Fitriansyah yang selalu memberikan motivasi selama ini.
- Kepada guru-guru di SMA Srijaya Negara Palembang yang sudah membantu dalam proses penelitian.
- Terimakasih kepada Wushu OKU Timur Sumatera Selatan, Ikatan Mahasiswa Belitang, Ikatan Aisyah OKU Timur, HIMAKS, dan IMABKIN atas semua pengalaman, motivasi, serta ilmu yang tak ternilai harganya.
- Teman-temanku di Bimbingan dan Konseling 2014 Palembang dan Bimbingan dan Konseling 2014 Indralaya
- Kakak-kakak tingkatku di Bimbingan dan Konseling angkatan 2012 dan 2013, yang telah berbagi pengalaman selama kuliah.
- Adik-adik tingkat Bimbingan dan Konseling angkatan 2015, 2016, dan 2017 semangat selalu kuliahnya, jangan malas-malasan.
- Kepada almamaterku tercinta.

*Bertakwalah pada Allah, maka Allah akan
mengajarimu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui
segala sesuatu*

(Q.S. Al-Baqarah, ayat 282)

“Inna ma’al ‘usri yusroo.”

**“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada
kemudahan”**

(QS. Alam Nasyroh: 5).

**“Hidup ini seperti pensil yang pasti akan habis, tetapi
meninggalkan tulisan-tulisan yang indah dalam
kehidupan.” Nami (One Piece)**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Lina Eldasari

NIM : 06071381419057

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Tingkat Efikasi Diri Siswa Kelas XI MIA SMA Srijaya Negara Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2018
Yang Membuat Pernyataan



Nova Lina Eldasari
NIM 06071381419057

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Efikasi Diri Siswa pada Kelas XI MIA SMA Srijaya Negara Palembang”. Sripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada program dtudi Bimbingan dan Konseling. Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Namun, kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bpk. Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons dan Ibu Rani Mega Putri, M. Pd., Kons sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kemudahan serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bpk. Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP UNSRI, Ibu Sri Sumarni, M. Pd sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Rahmi Sofah, M. Pd., Kons sebagai Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan sripsi ini.
3. Dosen Penguju Bpk. Dr. Yosef, M. A, Bpk Imron A. Hakim, M.S dan Ibu Rahmi Sofah, M. Pd serta seluruh dosen FKIP Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan da ilmu pengetahuan selama di perkuliahan.
4. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dan SMA Srijaya Negara Palembang yang telah memberikan bantuan selama melakukan penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Januari 2018

Penulis



Nova Lina Eldasari

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Tim Penguji	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Motto	v
Pernyataan tidak plagiat	vi
Prakata	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Lampiran	x
Abstrak.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perkembangan Efikasi Diri	9
2.2 Hakikat Efikasi Diri	9
2.3 Aspek-aspek Efikasi Diri	11

2.4 Sumber-sumber Efikasi Diri	12
2.5 Faktor-faktor Efikasi Diri.....	16
2.6 Fungsi Efikasi Diri.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	21
3.1.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2 Variabel Penelitian	22
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.4 Populasi dan Sampel	23
3.5 Lokasi dan Waktu	24
3.5.1 Lokasi.....	24
3.5.2 Waktu	24
3.6 Prosedur.....	24
3.7 Alat dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.8 Validitas	29
3.9 Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Persiapan Penelitian.....	31
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Deskripsi Data Responden	
Berdasarkan Aspek level.....	33
4.2.2 Deskripsi Data Responden	
Berdasarkan Aspek Kekuatan.....	33

4.2.3 Deskripsi Data Responden	
Berdasarkan Aspek Generalisasi	33
4.3 Pembahasan.....	36
4.3.1 Tingkat efikasi diri siswa	
kelas XI MIA SMA Srijaya Negara	37
4.3.2. Aspek Tingkat Kesulitan.....	38
4.3.3. Aspek Kekuatan	39
4.3.1.3 Aspek Generalisasi.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran.....	41
1. Bagi Kepala Sekolah.....	41
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling.....	41
3. Bagi Peneliti Lanjutan.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Jumlah Populasi	23
Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Skala Efikasi Diri	
Siswa Kelas XI SMA Srijaya Negara.....	27
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Efikasi Diri Siswa	
kelas XI MIA SMA Srijaya Negara	33
Tabel 4.1. Deskripsi Data Tingkat Efikasi Diri	
Siswa Kelas XI SMA Srijaya Negara	34
Tabel 4.2. Deskripsi Data Responden Aspek tingkat kesulitan	35
Tabel 4.3. Deskripsi Data Responden Aspek Kekuatan	36
Tabel 4.4. Deskripsi Data Responden Aspek Kekuatan	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Penelitian
- Lampiran 3 Skor Skala Efikasi Diri
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Skala Efikasi Diri
- Lampiran 5 Skala Efikasi Diri
- Lampiran 6 Validitas dan Reliabilitas Data Skala Efikasi Diri
- Lampiran 7 Usul Judul Skripsi
- Lampiran 8 Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 9 Permohonan Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 Surat Penelitian Dari Fakultas
- Lampiran 13 Surat Penelitian Dari Dinas Pendidikan Prov. SUMSEL
- Lampiran 14 Surat Keterangan Setelah Penelitian Dari SMA Srijaya
Palembang
- Lampiran 15 Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 16 Persetujuan Ujian Akhir
- Lampiran 17 Kartu Pembimbing Skripsi

TINGKAT EFIKASI DIRI PADA SISWA KELAS XI MIA DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efikasi diri pada siswa Kelas XI MIA di SMA Srijaya Negara Palembang. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI MIA di SMA Srijaya Negara Palembang yang berjumlah sebanyak 93 siswa. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 93 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala efikasi diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri siswa di kelas XI MIA SMA Srijaya Negara Palembang termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 72 responden dengan persentase 77%. Sedangkan berdasarkan aspek hasil penelitian tingkat efikasi diri siswa yaitu (a) aspek tingkat kesulitan, tergolong dalam kategori tinggi, dengan persentase 80%, (b) aspek kekuatan, tergolong dalam kategori rendah, dengan presentase 97%, dan (c) aspek generalisasi, tergolong dalam kategori tinggi, dengan presentase 84%.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Aspek Efikasi Diri.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of self efficacy in students of Class XI MIA in SMA Srijaya Negara Palembang. The population in this study is all students of class XI MIA in SMA Srijaya Negara Palembang followed 93 students. The total sample used in this study with 93 students with sampling technique used total sampling. Technical data using self-efficacy scale. The results showed the success rate of students of class XI MIA SMA Srijaya Negara Palembang included in the category of high category, as much as 72 respondents with 77% percentage. Meanwhile, the aspect of its association with the 80% level, (b) the strength aspect, belongs to the low category, with a percentage of 97%, and (c) the generalization aspect, belonging to the high category, with 84% percentage.

Keywords: Self Efficacy, Aspects of Self-efficacy.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu masalah pokok pendidikan di Indonesia, untuk itu pendidikan berfungsi sebagai upaya membantu atau mengarahkan peserta didik agar dapat meembangkan potensi yang dimilikinya. Potensi inilah yang nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi kehidupan manusia dan dapat menjamin kelangsungan hidup manusia yang lebih layak.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, telah disebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang telah tercantum diatas, pihak penyelenggara pendidikan, seperti sekolah, diberi tanggung jawab besar untuk mencetak generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya guna.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan, menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Baik pendidikan formal, informal, maupun non formal, semua berperan penting dalam perkembangan diri serta meningkatkan kualitas pribadi dan mengasah potensi

seseorang. Dalam hal ini maka peran pendidikan sangatlah penting untuk semua pihak, untuk memberikan modal pada dirinya agak bisa memaksimalkan kemampuan-kemampuan yang ada pada dirinya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan menyatakan bahwa pendidikan dasar memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dari uraian tersebut, nampak bahwa tujuan pendidikan dasar memiliki tugas untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan meletakkan dasar-dasar nilai pendidikan agar manusia Indonesia memiliki kepribadian luhur. Untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri diperlukan usaha salah satunya yaitu melalui belajar.

Maka dalam kondisi tersebut pendidikan tidak hanya bertujuan untuk berfokus pada kecerdasan kognitif, namun pendidikan juga memperdulikan nilai-nilai yang terkandung kepribadian seseorang, dimana hal tersebut bisa meningkatkan keyakinan atau kepercayaan terhadap dirinya untuk mengembangkan potensi segala kemampuan –kemampuan yang ada pada dirinya.

Menurut Sunarto dan Hartono (2013:56) tidak ada profil remaja Indonesia yang seragam dan berlaku secara nasional. Masalahnya adalah karena Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, adat dan tingkatan sosial-ekonomi, maupun pendidikan sebagai pedoman umum untuk remaja Indonesia dapat digunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah. Namun WHO membagi kurun usia dalam 2 bagian yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Biologis ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya seks primer dan seks sekunder, sedangkan psikologis ditandai dengan sikap, perasaan, keinginan dan emosi yang labil atau tidak menentu. Akan timbulnya rasa cemas dan ketidaknyamanan pada remaja dikarenakan adanya perubahan seperti perubahan fisik, sosial, dan emosional. Akibatnya, pada masa peralihan remaja disebut juga

sebagai masa yang penuh dengan masalah, maka dari itu remaja harus mampu mencapai tugas perkembangan remaja.

Pada usia remaja, peserta didik mulai memasuki usia dimana mereka mulai mencari diri jadi diri, mulai berfikir tentang masa depan, serta menanamkan keyakinan-keyakinan dalam dirinya dimasa depan untuk mencapai tujuan hidup. Peserta didik (siswa) yang masih duduk di bangku kelas XI dari segi usia dari segi usia tergolong usia remaja pertengahan (16-17 tahun). Siswa yang memiliki efikasi diri (*efikasi diri*) tinggi terhadap suatu mata pelajaran di sekolah akan mempengaruhi usaha siswa dalam mencapai hasil pelajaran. Dengan demikian efikasi diri memiliki peran penting dalam kehidupan karena dalam hidup seseorang memiliki banyak harapan dan cita-cita hidup yang selalu berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu dan wacana diri seseorang. Dengan efikasi diri ini seseorang akan selalu mengembangkan wacana diri dan berperilaku dalam rangka mengkondisikan diri untuk selalu berada dalam keadaan yang baik dan sesuai dengan keinginannya. Keyakinan akan keberhasilan yang ada pada seseorang membuatnya selalu bertahan dalam kehidupan dan terjadi perjuangan yang hebat dalam mewujudkan cita-cita hidup yang diinginkan.

Efikasi diri diartikan dengan efikasi diri yang memengaruhi orang untuk membuat pilihan-pilihan. Efikasi diri memberikan dasar untuk memotivasi seseorang, kesejahteraan, dan prestasi pribadi. Hal ini terjadi karena mereka percaya bahwa tindakan yang dilakukannya dapat mencapai hasil yang diinginkan, meskipun memiliki sedikit insentif untuk bertindak atau untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan. Efikasi diri menyentuh hampir semua aspek kehidupan manusia, apakah mereka berpikir secara produktif, pesimis, atau optimis, seberapa baik mereka memotivasi diri dan bertahan dalam menghadapi kesengsaraan, dan kerentanan mereka terhadap stress dan depresi dan pilihan-pilihan hidup yang mereka buat. Efikasi diri juga merupakan determinan penting bagi pengaturan diri (*self-regulation*) Bandura (Hidayat, 2011: 156).

Menurut Alwisol (2011:289) Efikasi diri atau keyakinan diri itu dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber berikut. *Pertama*, pengalaman performansi, yaitu prestasi yang

pernah dicapai pada masa yang telah lalu. Sebagai sumber, performansi masa lalu menjadi pengubah efikasi diri yang paling kuat pengaruhnya. *Kedua*, pengalaman vikarius, yaitu melalui model sosial. Efikasi akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi akan menurun jika mengamati orang yang kemampuannya kira-kira sama dengan dirinya ternyata gagal. *Ketiga*, persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi. Dan *keempat* adalah keadaan emosi. Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi di bidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress, dapat mengurangi efikasi diri. Namun bisa terjadi, peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan efikasi diri.

Dari pendapat tersebut, siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memilih tugas-tugas dan kegiatan-kegiatan yang membuat mereka merasa kompeten dan percaya diri, dan sebaliknya akan menghindari kegiatan yang mereka anggap tidak akan dapat diselesaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apapun faktor yang mempengaruhi sebuah perilaku, pada dasarnya berakar pada keyakinan bahwa mereka memiliki keyakinan untuk mencapai target yang diharapkan.

Masalah rendahnya efikasi diri siswa dapat menimbulkan hambatan pada bidang kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karirnya. Siswa yang memiliki efikasi diri rendah dalam kehidupan pribadinya diliputi dengan keragu-raguan untuk menentukan suatu tindakan, mudah cemas, selalu tidak yakin, dan mudah patah semangat. Hal ini diperkuat oleh teori sosial kognitif, rendahnya efikasi diri akan menyebabkan meningkatnya kecemasan dan perilaku menghindar. Individu akan menghindari aktivitas-aktivitas yang dapat memperburuk keadaan, hal ini bukan disebabkan oleh ancaman tapi karena merasa tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola aspek-aspek yang berisiko (Bandura, 1997).

Menurut Bandura (dalam Ridhoni, 2013:230), seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan membangun lebih banyak kemampuan kemampuan melalui usaha-usaha mereka secara terus menerus, sedangkan efikasi diri yang

rendah akan menghambat dan memperlambat perkembangan dari kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan seseorang. Bandura juga mengatakan bahwa individu dengan efikasi diri yang rendah cenderung percaya bahwa segala sesuatu sangat sulit dibandingkan keadaan yang sesungguhnya sedangkan orang yang memiliki perasaan efikasi diri yang kuat akan mengembangkan perhatian dan usahanya terhadap tuntutan situasi dan dipacu oleh rintangan sehingga seseorang akan berusaha lebih keras.

Peranan kemampuan berpikir dalam perkembangan efikasi diri cukup besar, karena orang yang tinggi inteligensinya akan lebih mampu mengingat dan menganalisis kejadian-kejadian yang pernah dialami, sehingga kesimpulan yang dibuat akan lebih tepat. Penelitian Kumar dan Lal (2006) menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan inteligensi antara orang yang tinggi efikasi dirinya dengan orang yang rendah efikasi dirinya. Untuk itu, Efikasi memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. Salah satu aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh efikasi diri adalah prestasi.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa salah satu aspek dari konseli yang perlu diperhatikan adalah efikasi diri (*efikasi diri*), yang merupakan salah satu modal dalam kehidupan yang harus ditumbuhkan pada diri setiap siswa agar kelak mereka dapat menjadi manusia yang mampu mengontrol berbagai aspek yang ada pada dirinya, dengan kemampuan tersebut siswa akan lebih jernih dalam mengatur tujuan dan sasaran pribadi yang jelas, maka akan mampu dalam mengarahkan perilaku menuju keberhasilan.

Pada dasarnya banyak siswa memiliki kualitas dan kemampuan yang cukup baik tetapi dihalangi oleh perasaan cemas dan takut akan potensi yang mereka karena tidak mampu, dan takut akan mengalami kegagalan jika akan melakukan suatu tugas-tugas tertentu sehingga berkurangnya rasa keyakinan atau rasa keberhasilan dalam menghadapi tugasnya. Hal tersebut biasa kita kenal dengan rendahnya efikasi diri siswa dalam belajar. Efikasi diri merupakan keyakinan dan harapan mengenai kemampuan individu untuk menghadapi tugasnya, individu yang memiliki efikasi diri rendah merasa tidak memiliki

keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas, maka dia berusaha untuk menghindari tugas tersebut. Faktor yang mendukung prestasi belajar salah satunya aspek psikologis, yaitu mengenai adanya keyakinan diri (efikasi diri) yang tidak terlepas dari bagaimana siswa itu melakukan kegiatan pembelajaran melalui suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keyakinan dirinya akan kemampuan dan keinginan-keinginan untuk menjadi lebih baik lagi dengan mencapai prestasi yang tinggi dan mampu menciptakan kreatifitas yang dimiliki oleh setiap siswa. Efikasi diri merefleksikan seberapa yakin siswa tentang kemampuannya melakukan suatu tugas tertentu, sehingga tingginya efikasi diri seseorang pada bagian tertentu belum menjamin tingginya efikasi diri seseorang pada bagian lainnya. Efikasi diri mengindikasikan seberapa kuatnya keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki keterampilan untuk melakukan sesuatu, mereka bisa yakin bahwa dengan faktor-faktor lain akan membuat mereka meraih sukses.

Fenomena yang terjadi pada kelas XI MIA SMA Srijaya Negara yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru bimbingan konseling mendapatkan informasi bahwa gejala kurang memiliki efikasi diri. Hal ini ditunjukkan oleh gejala-gejala yang tampak pada tingkah laku siswa, diantaranya antara lain siswa tidak mampu mengerjakan tugas dalam berbagai situasi dan kondisi, siswa tidak berani menatap teman-temannya ketika tampil atau sedang presentasi di depan kelas, siswa tidak bisa mengatur waktu untuk membuat tugas yang diberikan oleh guru.

Dari gejala-gejala kurang memiliki efikasi diri yang tampak pada tingkah laku siswa tersebut, siswa mengikuti ekstrakurikuler namun setiap ada tugas sekolah siswa tidak mengerjakannya, berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran siswa tidak berani bertanya dan menyatakan pendapatnya ketika guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, grogi pada saat tampil di depan kelas, tidak mengeluh pada saat guru menyampaikan informasi tentang jadwal tes dalam waktu dekat, tetapi menyontek pada saat ulangan.

Bimbingan dan konseling merupakan program sekolah sebagai fasilitator perkembangan peserta didik di Sekolah. Program bimbingan konseling berfokus

pada empat bidang yaitu, pribadi, sosial, belajar, dan karir. Pada bidang pribadi guru BK dapat membantu siswa untuk memahami masalah-masalah yang ada pada dirinya, agar diperoleh suatu keyakinan dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan kondisi yang telah terpapar diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat efikasi diri siswa khususnya bagi siswa kelas XI MIA SMA Srijaya Negara. Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana gambaran efikasi diri yang ada pada diri siswa di kelas XI MIA dan benar-tidaknya kecenderungan-kecenderungan tersebut merupakan tanda dari peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tergolong rendah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang penelitian, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat efikasi diri siswa pada siswa kelas XI MIA di SMA Srijaya Negara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efikasi diri pada siswa kelas XI MIA di SMA Srijaya Negara

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari “tingkat efikasi diri pada siswa kelas XI MIA di SMA Srijaya Negara” tersebut bermanfaat untuk :

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan efikasi diri.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini kedepannya dapat memberi masukan yang membangun bagi sekolah sekaligus sebagai bahan

referensi untuk dapat memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang terbaik bagi siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini berguna bagi guru untuk memahami tingkat efikasi diri siswa

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini kedepannya dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti agar suatu saat mampu menerapkan layanan Bimbingan dan Konseling yang tepat bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, Albert 1997. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. Edisi: Cetak ulang. Penerbit. Standford Unifercity. http://books.google.co.id/books?=&JbJnOAoLMNEC&printsec=prontcover&Hi=id&source=gbs_ge_summar_y_r&cad=0#v=onepage&q&f=false. diakses pada tanggal 05 September 2017.
- Bandura, Albert. 1994. *Self Efficacy*. Penerbit: Standford Unifercity. <http://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/Bandura1994EHB.pdf>. Diakses 05 September 2017.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Alwilsol. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Ari, Tutuk Arsanti. 2012. Hubungan Antara Penetapan Tujuan, Self-Efficacy Dan Kinerja. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 16. No. 2 Hal. 97. <https://media.neliti.com/media/publications/24262-ID-hubungan-antara-penetapan-tujuan-self-efficacy-dan-kinerja.pdf> Diakses pada tanggal 05 September 2017.
- Ariani. (2011). *Hubungan antara Motivasi dengan Efikasi Diri Pasien DM Tipe 2 dalam Konteks Asuhan Keperawatan di RSUP. H. Adam Malik Medan*. Tesis: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20282755-T+Yesi+Ariani.pdf>. Diakses pada tanggal 05 September 2017.
- Sutopo, Ari. 2017. *Penggunaan Konseling Rational Emotive Behaviour Therapy (Rebt) Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung*. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pndidikan. <http://digilib.unila.ac.id/25558/5/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>. Diakses pada tanggal 07 Januari 2017.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- BSNP. 2006. *Permendiknas No.23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Djemari, Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen dan Non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.

- Friedman, Howards S., dan Miriam Schustack. 2006. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Latipun. 2002. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Hidayah, D. R. 2011. *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory. 2010. *Teori Kepribadian*. Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory . 2010. *Teori Kepribadian*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Humanika
- Ghufron, M Nur dan S, Rini Risnawita. 2010. *Teori –Teori Psikologi*. Cetakan I. Yogyakarta: Ar -Ruzz Media.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ridhoni Fazrian. 2013. *Metode Tukar Pengalaman Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Pecandu Narkoba Di RSJ Sambang Lihum*. Tesis: Program Magister Profesi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. <https://core.ac.uk/download/pdf/33343140.pdf>. Diakses pada tanggal 21 Noember 2017.
- Rustika Made. 2012. “Efikasi Diri Tinjauan Teori Albert Bandura”. *Jurnal Buletin Psikologis*. Vol. 20. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/download/11945/8799> Diakses 05 Septeber 2017.
- S, Arikunto. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S, Arikunto . 2006. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S, Arikunto . 2010. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media Group. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/download/11945/8799>. Diakses 05 September 2017.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyawati Rini, Nurtjahjanti Harlina, Prihatsanti Unika. 2012. The Relationship Between Work Efficacy Withjob Insecurity On Production Employeespt “X” Semarang. *Jurnal Psikologi*, VOL. 2, No. 1, Hal 153. <http://download.portalgaruda.org/75039&val=4725>. Diakses 21 November 2017.
- Sunarto, Hartono Agung. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suprpto. 2015. *Metode Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: CAPS.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.